

PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS: APAKAH MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN?

PROFITABILITY, COMPANY GROWTH, COMPANY SIZE AND LIQUIDITY: DOES IT AFFECT COMPANY VALUE?

Widya Enjelie¹, Desy Anggraeni^{1*}

¹ Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Budi Luhur, Jakarta, Indonesia

*E-mail: desy.anggraeni@budiluhur.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability, company growth, firm size, and liquidity on firm value in food and staples retailing, beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2022. The sampling technique used is purposive sampling, the company sample obtained consists of 45 companies. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results of the analysis show that profitability and liquidity has a positive and significant effect on firm value, company growth has no effect on firm value, and firm size has a negative and significant effect on firm value.

Keywords: *Firm Value; Profitability; Company Growth; Firm Size; Liquidity.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan food and staples retailing, beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, sampel perusahaan yang diperoleh terdiri dari 45 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan; Profitabilitas; Pertumbuhan Perusahaan; Ukuran Perusahaan; Likuiditas.

Pendahuluan

Saat ini semakin berkembangnya zaman dalam dunia perekonomian dan persaingan bisnis, dimana antar perusahaan membuat bisnis yang terus meningkat. Masing masing perusahaan akan membandingkan kinerjanya dan menganalisis baik dari sisi rasio maupun ukuran perusahaan dengan perusahaan pesaing, perbandingan dilakukan dengan perusahaan yang memiliki sektor dibidang yang sama yang menunjukkan persaingan antar perusahaan yang ketat. Akibatnya persaingan yang ketat memaksa perusahaan untuk berinovasi dan meningkatkan efektifitas serta kinerja dan nilai perusahaan agar memperoleh hasil yang maksimal di setiap tahun. Salah satu tujuan dalam mendirikan suatu perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai pada perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang baik dapat mempengaruhi pandangan pasar dan investor, juga berdampak pada besarnya keuntungan yang dihasilkan pemilik. Nilai perusahaan erat kaitannya dengan harga saham dari suatu perusahaan, semakin tinggi harga saham dari suatu perusahaan maka semakin baik pula untuk perusahaan juga hubungan dengan investor akan semakin baik karena Tingkat pengembalian investasi menjadi lebih tinggi jika harga saham pada perusahaan naik (Oktaviani et al., 2019). Penelitian yang dipilih adalah sektor food and staples retailing, beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2022. Sektor tersebut menjadi salah satu sektor unggulan di BEI juga sektor tersebut didukung oleh perusahaan dengan kinerja terbaik. Pencapaian yang diperoleh masing masing perusahaan dalam menghasilkan kinerja tidak terlepas dari kemampuan perusahaan dalam mendorong kestabilan nilai perusahaan.

Adapun faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas, profitabilitas menjadi salah satu dari faktor penting untuk menjamin keberlangsungan perusahaan profitabilitas dapat melihat kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keunggulan kompetitif dan memperoleh laba yang lebih tinggi daripada yang biasanya diperoleh perusahaan (Mercyana et al., 2022). Profitabilitas bisa disebut sebagai keuntungan, pada setiap perusahaan pastinya menginginkan keuntungan yang besar untuk kelangsungan hidup di masa yang akan datang, dan untuk bisa melihat keuntungan suatu perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio *Return On Asset*, tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar saham yang di

dapat pada perusahaan tersebut. Menurut Noviyanti & Ruslim, (2021) Profitabilitas bentuk gambaran rasio dari suatu perusahaan yang dapat menghasilkan keuntungan dari asset maupun modal yang dimiliki. Karena profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan dapat menghasilkan keuntungan yang tinggi pula, maka tingginya rasio profitabilitas akan semakin menarik para investor untuk datang dan menginvestasikan asetnya dalam perusahaan tertentu karena dengan profit yang tinggi akan menaikkan harga saham suatu perusahaan dan meningkatkan nilai perusahaan.

Faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang, pertumbuhan perusahaan dapat menunjukkan apakah suatu perusahaan mengalami perkembangan atau tidak. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih membutuhkan dana untuk jangka panjang perusahaan di masa mendatang. Pertumbuhan perusahaan dinyatakan sebagai pertumbuhan total asset dimana pertumbuhan yang sebelumnya akan menjadi gambaran profitabilitas yang akan datang. Untuk mengukur pertumbuhan perusahaan dapat menggunakan *Total Asset Growth* (TAG) yang merupakan total selisih total aset di masa sekarang dengan masa sebelumnya terhadap total aset pada masa sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan dapat dihitung diwaktu tertentu pada tahun-tahun sebelumnya, dan dapat dilihat dari total asset yang berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu tahun atau satu periode. Nilai perusahaan yang dibentuk melalui pasar saham akan berpengaruh terhadap peluang investasi dengan adanya peluang dapat memberikan gambaran positif terhadap pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang jika perusahaan dapat mengelola dan melakukan perputaran aset dengan baik karena jika perusahaan dipandang telah berkembang akan berpengaruh terhadap pandangan investor atau penanam modal yang ingin berinvestasi dengan demikian dapat menaikkan harga saham pada perusahaan juga meningkatkan nilai perusahaannya.

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah nilai yang menunjukkan besar atau kecilnya suatu perusahaan dengan berbagai cara, yaitu dilihat dari total aset, total penjualan

dan kapitalisasi pasar (Dwiastuti et al., 2019). Maka perusahaan tidak hanya memiliki patokan terhadap besar dan kecilnya suatu perusahaan tersebut. Jika perusahaan memiliki total aset yang besar, maka pihak perusahaan akan lebih bebas dalam mempergunakan aset yang ada pada perusahaan, dan akan lebih mudah dalam mengendalikan perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaannya. Dalam menentukan ukuran perusahaan dapat menggunakan ln. total aset dengan tujuan melihat dan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kondisi yang relative stabil dan dapat menghasilkan laba yang besar. Semakin tinggi ukuran perusahaan dalam suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga semakin tinggi. Dengan ini perusahaan akan terlihat lebih meyakinkan oleh para investor sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

Lalu faktor lainnya yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Likuiditas merupakan suatu kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendek perusahaan. Rasio likuiditas cukup penting untuk suatu perusahaan karena dengan rasio likuiditas dapat menunjukkan resiko kredit jangka pendek dan efisiensi pengguna aset jangka pendek dalam perusahaan dengan kata lain rasio likuiditas dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang sudah mendekati jatuh tempo. Untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendek pada suatu perusahaan, maka perusahaan harus memiliki jumlah kas yang yang stabil atau aset lancar yang dapat di konversi atau diubah menjadi kas. Rasio likuiditas pada penelitian ini dihitung menggunakan *curret ratio* (CR). Dalam *curret ratio* aset lancar pada perusahaan dapat dibagi dengan liabilitas jangka pendek perusahaannya tujuan dari CR agar dapat melihat sejauh mana perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tinggi rendahnya likuiditas dapat mempengaruhi pandangan investor terhadap nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan pemecahan masalah dan kebenaran atas apa yang diteliti, dan dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan metode yang tepat dan relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah penelitian yang berisi data

berbentuk angka-angka dan analisisnya menggunakan analisis statistik (Sugiyono, 2019). Untuk data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berbentuk laporan keuangan tahunan pada perusahaan Food and Staples Retailing, Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022. Pengolahan data penelitian ini menggunakan Software Statistical Package for the social science atau biasa disebut SPSS dengan tujuan mengetahui pengaruh dari variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen yang ada pada hipotesis. populasi merupakan semua semua objek penelitian yang bisa berupa orang, benda maupun data yang dapat memberikan informasi penelitian. Pada penelitian ini populasi yang diamati adalah Food and Staples Retailing, Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022 dengan populasi sebanyak 76 perusahaan. Peneliti menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pengamatan tertentu (Sugiyono, 2019). Dengan metode purposive sampling dimana peneliti dapat memilih sampel atas pertimbangan tertentu yang sesuai dengan kriteria yang sudah ditentukan. Pada penelitian ini memakai perusahaan sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut.

- a. Perusahaan Food and Staples Retailing, Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022.
- b. Perusahaan Food and Staples Retailing, Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah melakukan tanggal pencatatan IPO tahun penelitian yaitu pada 2018-2022.
- c. Perusahaan Food and Staples Retailing, Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang konsisten menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan lengkap pada periode 2018 – 2022.
- d. Perusahaan *Food and Staples Retailing, Beverage* yang menyajikan informasi mengenai data data yang dibutuhkan dalam penelitian selama periode 2018-2022.

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data sekunder, dimana data yang didapat berupa dokumen atau laporan yang ada di *website* resmi perusahaan dan di Bursa Efek Indoensia melalui *website* www.idx.co.id. Peneliti menggunakan data dari laporan keuangan perusahaan *Food and Staples Retailing*,

Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 – 2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini antara lain peneliti melakukan riset kepustakaan, riset lapangan dan evaluasi dan pengumpulan data.

Hasil dan Pembahasan

Temuan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat populasi sebanyak 76 perusahaan dengan total 380 data, dan terpilih sebanyak 45 perusahaan dengan total 225 data yang digunakan sebagai sampel. Hasil penelitian uji statistik deskriptif setelah melakukan *outlier* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 104 data disimpulkan masing masing pada variabel. Variabel profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar -0,07, nilai maksimum sebesar 0,14, nilai rata rata sebesar 0,0339 dan standar deviasi sebesar 0,04271. Pada pertumbuhan perusahaan yang dimiliki perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar -0,14n nilai maksimumsebesar 0,24, nilai rata rata sebesar 0,412 dan standar deviasi sebesar 0,7291. Pada ukuran perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 26,65, nilai maksimum sebesar 32,20 nilai rata rata sebesar 29,1787 dan standar deviasi sebesar 1,46696. Dan pada likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan mempunyai nilai minimum sebesar 0,35, nilai maksimum sebesar 3,83, nilai rata rata sebesar 1,5347 dan standar deviasi sebesar 0,68734. Analisis data pada penelitian ini didapat dengan uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi, dan pada uji asumsi klasik didapat data yang normal pada keempat uji tersebut. Pada uji hipotesis menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran dan memprediksi rata rata mengenai pengaruh variabel pada penelitian seperti **Tabel 1**.

Tabel 1. ANOVA

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	18,880	4	4,720	6,705	,000 ^b
	Residual	69,695	99	,704		
	Total	88,575	103			

Tabel 2. Coefficients^a

	Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Beta		
1	(Constant)	8,050		4,729	,000
	Profitabilitas	4,628	,213	1,989	,049
	Pertumbuhan Perusahaan	,655	,052	,548	,585
	Ukuran perusahaan	-,248	-,393	-4,202	,000
	Likuiditas	,290	,215	2,102	,038

Berdasarkan **Tabel 2** menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda dapat diketahui sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

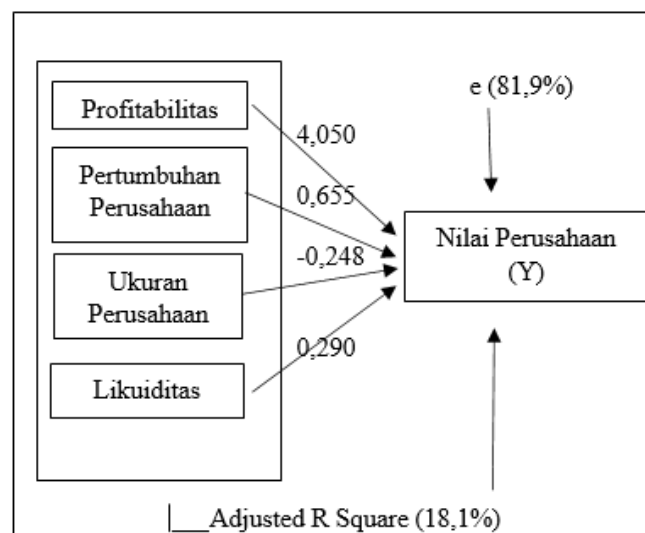
$$(Y) \text{ PBV} = 8,050 + 4,628 (\text{ROA}) + 0,655 (\text{TAG}) - 0,248 (\text{Size}) + 0,290 (\text{CR}) + e$$

Pada **Tabel 1** menunjukkan bahwa kelayakan model regresi menggunakan uji F dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 6,705 sedangkan F tabel dengan tingkat signifikan 0,05, $df_1 = 4$, $df_2 = n - k - 1 = 104 - 4 - 1 = 99$, diperoleh F tabel sebesar 2,464 maka ini menunjukkan F hitung 6,705 lebih besar dari F tabel 2,464. Selain itu dapat dilihat dari nilai signifikannya yaitu 0,000, jika signifikan kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka H_a diterima yang berarti model penelitian ini layak digunakan. Pada tabel *coefficients* dalam uji T diambil dengan nilai T tabel, dimana Tingkat signifikansi sebesar 0,05 dan $df = n - k - 1 = 104 - 4 - 1 = 99$, maka dari itu df diperoleh sebesar 99 dengan Tingkat signifikansi 0,05 maka nilai T tabel sebesar 1,98422. Hasil tabel dapat dijelaskan sebagai berikut.

- Pengujian koefisien regresi variabel profitabilitas hipotesis: Profitabilitas dalam tabel tersebut diketahui nilai signifikan sebesar 0,049 yang artinya $0,049 < 0,05$ dan dapat dilihat dari T hitung 1,989 yang artinya $1,989 > 1,984$. Ini mengartikan H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- Pengujian koefisien regresi variabel pertumbuhan perusahaan hipotesis: Pertumbuhan Perusahaan diketahui nilai signifikan sebesar 0,585 yang artinya

- 0,585 > 0,05 dan dapat dilihat dari T hitung $0,548 < 1,984$. Ini mengartikan H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- c. Pengujian koefisien regresi variabel Ukuran perusahaan hipotesis: Ukuran Perusahaan diketahui nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya $0,000 < 0,05$ dan dapat dilihat dari T hitung -4,202 yang artinya $-4,202 < 1,984$. Ini mengartikan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
- d. Pengujian koefisien regresi variabel Likuiditas hipotesis: Likuiditas diketahui nilai signifikan sebesar 0,038 yang artinya $0,038 < 0,05$ dan dapat dilihat dari T hitung 2,102 yang artinya $2,102 > 1,984$. Ini mengartikan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Adapun hasil model analisis regresi linear berganda yang digunakan antar variabel dinyatakan dalam **Gambar 1**.



Gambar 1. Model Penelitian

Interpretasi Hasil Penelitian

Pertama, pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai

perusahaan ini, menunjukkan saat profitabilitas mengalami penurunan maka nilai perusahaan juga akan ikut turun. Hal ini mendukung hipotesis bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Sejalan dengan teori signal bahwa seperti perusahaan profit yang tujuannya mendapatkan dan mementingkan keuntungan memberikan sinyal positif bagi investor karena menggambarkan perusahaan tidak mudah untuk mengalami kerugian, ditunjukkan dengan peningkatan harga saham yang bisa mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Adanya tanggapan positif dari investor akan meingkatkan harga saham diikuti dengan nilai perusahaannya. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rivandi & Petra, 2022; Dewantari et al., 2020; Nurhaliza & Azizah, 2023) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kedua, pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ini menunjukkan apabila pertumbuhan perusahaan naik maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan karena saat pertumbuhan perusahaan tinggi akan membutuhkan dana yang tinggi pula untuk kegiatan operasionalnya, maka dapat dikatakan naik turunnya nilai pertumbuhan perusahaan tidak memiliki dampak pada nilai perusahaan, maka tidak sejalan dengan teori sinyal. Jika dilihat bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena pertumbuhan perusahaan yang meningkat bisa disebabkan oleh investasi aset yang dibiayai oleh hutang atau adanya aset yang menganggur di perusahaan tersebut, jadi tidak dapat menjamin persepek perusahaan akan mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh (Saputri & Giovanni, 2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Ketiga, pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ini menunjukkan para investor memiliki pertimbangan dan kekhawatiran pada perusahaan jika mempunyai total aset yang lebih besar karena

manajemen perusahaan memiliki kebebasan dalam menggunakan aset perusahaan, maka dari pandangan pemilik perusahaan total aset yang besar belum tentu bisa meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki jumlah aset besar baik karena dipandang memiliki kemampuan untuk mengelola aset perusahaan dengan baik, tetapi ini bisa dianggap sebagai sinyal negatif jika perusahaan tidak dapat memanfaatkan asetnya secara efektif dan menimbulkan penimbunan aset maka perputaran asetnya akan semakin lama. Penurunan nilai perusahaan dipengaruhi kinerja pada perusahaannya, jika nilai perusahaan menurun maka akan mempengaruhi investor dalam menanamkan modal kepada perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil yang dilakukan oleh (Mercyana et al., 2022; Rivandi & Petra, 2022) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Keempat, pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil pengolahan data ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ini menunjukkan semakin besar likuiditas suatu perusahaan maka nilai dari perusahaan tersebut akan semakin besar juga dan sebaliknya semakin rendah likuiditas perusahaan maka akan semakin rendah juga nilai perusahaannya. Sejalan dengan teori sinyal bahwa perusahaan yang memiliki aset yang besar akan memberikan sinyal positif karena berdampak pada kemampuan mengelola modal dan melunasi hutang jangka pendeknya dengan baik, dengan begitu perusahaan akan dipandang baik dan lebih mudah mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti Lembaga keuangan dan kreditur. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mahanani & Kartika, 2022) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan informasi kepada beberapapihak, terutama kepada manajemen perusahaan dalam mempertahankan kestabilan nilai harga saham perusahaan dan kepada investor sebagai bahan pertimbangan dalam memprediksi nilai harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor untuk

dijadikan bahan pertimbangan dalam memilih perusahaan untuk melakukan investasi dalam jangka pendek maupun jangka Panjang dengan melihat prospek perusahaan dari berbagai faktor sebelum memutuskan untuk berinvestasi sehingga Keputusan akan investasi yang dibuat dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Kesimpulan yang didapat setelah dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada saat seperti ini perusahaan akan dipandang baik oleh para investor karena suatu perusahaan dinilai mampu mengelola modal dengan baik sehingga menghasilkan laba yang optimal. Untuk pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada saat seperti ini berarti menjadi tantangan bagi pihak manajemen untuk mengelola aset dengan baik hingga dapat menarik minat dan meningkatkan kepercayaan para investor. Lalu untuk ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada saat seperti ini perusahaan besar cenderung menyajikan laba yang optimis untuk memperlihatkan kinerja yang baik, tetapi pada perusahaan kecil cenderung untuk lebih berhati-hati dalam menyajikan labanya. Dan untuk likuiditas menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada saat seperti ini perusahaan dapat dinilai baik karena dipandang dapat menjaga keseimbangan dalam pengelolaan aset.

Daftar Pustaka

Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei. *Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>

- Dwiastuti, D. S., Dillak, V. J., Akuntansi, P. S., Ekonomi, F., & Telkom, U. (2019). *Pengaruh Ukuran Perusahaan , Kebijakan Hutang , dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. 11(1), 137–145.
- Iman, C., Sari, F., & Pujiarti, N. (2021). Tinjauan teoritis likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 531–534.
- Mahanani, H. T., & Kartika, A. (2022). *Pengaruh struktur modal , likuiditas , ukuran perusahaan , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. 5(1), 360–372.
- Meidiyustiani, R. (2023). 1523-6381-2-Pb. 12(2), 164–173.
- Mercyana, C., Hamidah, & Kurnianti. (2022). *No Title*. 3(1), 101–113.
- Noviyanti, D., & Ruslim, H. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Rasio Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 34. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11285>
- Nurhaliza, N., & Azizah*, S. N. (2023). Analisis Struktur Modal, Kepemilikan Manajerial, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 9(1), 31–44. <https://doi.org/10.25134/jrka.v9i1.7593>
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>
- Rahmadani, F. A., & Wulandari, P. P. (2022). *Widya Akuntansi dan Keuangan Universitas Hindu Indonesia Edisi Agustus 2022*. 2017, 142–158.
- Rivandi, M., & Petra, B. A. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(8), 2571–2580.
- Saputri, C. K., & Giovanni, A. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Sugiyono. (2019a). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Alfabeta.